

ABSTRAK

M Nur Khotibul Umam, NIM. 10210047, 2014. **Pembagian Harta Melalui Institusi Wasiat Dengan Memprioritaskan Perempuan Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Ranubedali Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

Kata Kunci: Harta Wasiat, Perempuan, Masalah Mursalah

Al-Qur'an telah menerangkan cukup jelas tentang hukum-hukum pembagian harta pusaka, akan tetapi masih ada dalam suatu masyarakat yang memiliki aturan tersendiri yang mana hal tersebut mungkin menjadi kemaslahatan bagi segolongan masyarakat itu sendiri. Masyarakat Desa Ranubedali Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang lebih memilih bentuk pembagian harta pusaka kepada anak-anaknya dalam bentuk wasiat, dengan model pembagian dimana antara perempuan dan laki-laki, mereka mendapatkan bagian harta peninggalan tidak sama rata, dengan lebih memprioritaskan perempuan dalam mendapatkan harta pusaka tersebut.

Berdasarkan realita tersebut, peneliti kemudian merumuskan suatu masalah yang perlu dikaji untuk mengetahui: a). bagaimana sistem pembagian harta melalui institusi wasiat dengan memprioritaskan perempuan di desa Ranubedali Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang? b). bagaimana pembagian harta dengan memprioritaskan perempuan perspektif masalah mursalah?. Serta dengan tujuan untuk mengetahui sistem dan perspektif masalah mursalah yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah dan memasukkan dalam jenis penelitian kualitatif empiris, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang di ambil peneliti melalui wawancara terhadap masyarakat dan tokoh masyarakat serta data sekunder yang kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: a). Masyarakat Desa Ranubedali memilih menggunakan proses pembagian harta melalui institusi wasiat karena orang tua khawatir terjadi pertengkaran sesama saudara lantaran masalah harta pusaka apabila telah ditinggal mati orang tuanya, dan dapat dipahami bahwa kebiasaan masyarakat menggunakan jalur wasiat yang telah disetujui serta dipandang lebih baik dalam tata nilai di masyarakat. b). Pembagian harta dengan memprioritaskan perempuan dipandang baik serta dapat menarik manfaat daripada kerusakan dengan pertimbangan perempuan yang dirasa lebih lemah dan layak untuk di prioritaskan agar tidak menjadikan kesulitan dalam hidup sehingga memunculkan kemaslahatan serta menghindari kemudhorotan.